

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif yaitu mengungkapkan pengaruh antar variabel dan dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti yaitu pengaruh penerapan protokol kesehatan (X) terhadap keputusan menginap (Y).

Sugiyono (2019: 29) menyebutkan bahwa deskriptif analisis merupakan deskripsi hasil analisis yang berperan untuk mendeskripsikan atau memberikan cerminan terhadap obyek yang diteliti melalui informasi ilustrasi ataupun populasi sebagaimana mestinya, melaksanakan penelitian dan dianalisis serta membuat kesimpulan.

B. Objek Penelitian

Pernyataan yang dilansir Sugiyono (2019: 29) yaitu bahwa penafsiran objek peneliti ialah “sesuatu atribut ataupun nilai dari orang, objek, ataupun aktivitas yang memiliki *alterasi* tertentu yang diresmikan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan”. Supaya bisa menanggapi tujuan riset serta untuk menguji hipotesis, sebuah riset memerlukan objek serta variabel penelitian. Di dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu Hotel Augusta Palabuhanratu,

dan peneliti memfokuskan riset pada pelaksanaan Protokol kesehatan yang diterapkan di Hotel Augusta Palabuhanratu.

Pada tahun 1997 Hotel Augusta Palabuhanratu resmi didirikan, dengan status hotel melati 3 yang terletak di Jln. Raya Pantai Citepus Palabuhanratu, Desa Citepus, Kecamatan Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat 432274. Pendiri Hotel Augusta adalah Robert Yamill, dengan badan hukum bernama PT Potensi yang bergerak di bidang kontraktor. Hotel ini memiliki 42 kamar. Lalu, pada tahun 2018 Hotel Augusta Palabuhanratu merenovasi bangunan dan menambah 32 kamar baru, sehingga totalnya menjadi 72 kamar, 1 kolam renang, dan 1 restoran.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiono dalam Sulastri (2013: 42) mengatakan populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Populasi memiliki dua status yaitu sebagai obyek penelitian sekaligus berfungsi sebagai sumber informasi penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok populasi yaitu pihak manajemen hotel yang diwakilkan oleh Bapak Hedy Firmasyah selaku manajer Hotel Augusta Palabuhanratu dan para tamu yang menginap di Hotel Augusta Palabuhanratu. Maka untuk jumlah total populasi tamu yang

menginap di Hotel Augusta Palabuhanratu yaitu 822 poulasi, data tersebut didapat dari tahun 2021.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yaitu dengan mengambil sampel yang *representatif* dari populasi. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel yang diperoleh dapat mewakili dan dapat menjelaskan keadaan populasi yang sebenarnya.

Agar mewakili seluruh populasi maka peneliti mengambil sampel menggunakan rumus dari Yamane dalam Buchari (2009:18) sebagai berikut:
rumus dari Yamane dalam Buchari (2009:18) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= Jumlah Populasi

d²= Presisi

$$n = \frac{822}{822(5\%)^2 + 1} = \frac{822}{2,055 + 1} = \frac{822}{3,055} = 269,0671031 = 265$$

$$n = 265$$

Jadi, sampel yang di ambil= 265 responden yang berasal dari luar Palabuhanratu.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survey. Singaribun dalam Sulastri (2013: 41) mengatakan penelitian dengan metode survey

ini merupakan penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan alat data yang di gunakan yaitu pedoman wawancara, daftar *check list*, dan kuesioner.

1. Pedoman Wawancara

Pendoman wawancara yang dibuat oleh peneliti yaitu pertanyaan yang sesuai dengan pendoman wawancara peneliti untuk mewawancarai manajer Hotel Augusta Palabuhanratu sebagai responden. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu lebih banyak kepada kegiatan prasarvai atau kegiatan awal sebelum penelitian di mulai.

2. Daftar *Check List*

Daftar cek digunakan untuk melihat kepatuhan hotel terhadap perintah yang di perintahkan oleh kebijakan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan. Daftar cek yang peniliti gunakan yaitu Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan cara untuk menghasilkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang ditulis untuk responden.

Sugiyono (2011: 142). Kuesioner dibuat dari variabel yang dikembangkan dalam matriks operasional variable. Kuesioner disebarkan oleh peneliti kepada responden yang telah ditentukan sebelumnya. Ukuran untuk menentukan jawaban di dalam kuesioner peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur berbagai aspek seperti pendapat,

persepsi individu dan kelompok terhadap sebuah masalah yang diteliti.

Kriteria nilai dari skala likert ialah sebagai berikut :

1. SS (sangat setuju) = 5
2. S (setuju) = 4
3. R (ragu-ragu) = 3
4. TS (tidak setuju) = 2
5. STS (sangat tidak setuju) = 1

Berikut ialah rumus dalam menentukan nilai tertinggi dan terendah dari skala likert.

Nilai tertinggi = jumlah responden x nilai tertinggi

Nilai terendah = jumlah responden x nilai terendah

Rentang = nilai tertinggi – nilai terendah

Interval = rentang : kelas interval

Dengan menggunakan metode survey peneliti dapat memperoleh fakta-fakta dari gejala yang datang dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode *survey instrumen* penelitian menggunakan pertanyaan/ pernyataan terstruktur atau sistematis yang sama, kepada kelompok tertentu sesuai dengan sasaran penelitian yang kemudian seluruh jawaban yang diperoleh oleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Langkah dari metode *survey* terdiri atas pengumpulan data, pengklasifikasian data, dan analisis data kemudian membuat kesimpulan dan terakhir menyusun laporan dari rangkaian penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan melihat suatu hubungan/ pengaruh dan kaitan antar variabel.

E. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013: 38) variabel merupakan sebuah alat, sifat atau nilai dari orang, kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 4.
Matriks Operasional Variable

Variable	Sub Variable	Indikator	Instrument
Protokol kesehatan (X) Arifi (2020:1) mengatakan bahwa protokol kesehatan adalah petunjuk atau langkah yang dilakukan dalam rangka menjaga individu dan	<ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 	<ul style="list-style-type: none"> • Paksaan • Kerelaan • Ancaman • Informasi dan intruksi • Pencegahan penularan Covid-19 • Informasi di lokasi-lokasi strategis • Menyediakan hand sanitizer • Menjaga kualitas udara • Melakukan pembersihan dan disinfeksi • Larangan masuk bagi 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Kuesioner • Kuesioner • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check

<p>masyarakat untuk tetap sehat dan terlindung dari berbagai virus.</p>		<p>karyawan yang sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kamar • Ruang pertemuan • Ruang makan • Lapangan olahraga • Kolam renang • Mushala • Area yang berisiko terjadinya penularan 	<ul style="list-style-type: none"> • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check • Daftar Check
<p>Keputusan Pembelian(Y)</p> <p>Keputusan pembelian merupakan tindakan konsumen dalam memutuskan sebuah</p>	<p>a. Pengenalan masalah</p> <p>b. Pencarian informasi</p> <p>c. Evaluasi alternatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan • Motivasi • Mencari informasi • Pemahaman informasi • Penilaian keberlasungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kuesioner • Kuesioner • Kuesioner • Kuesioner • Kuesioner

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Acok dalam Sulastri (2013: 51) mengatakan validitas adalah menunjukkan suatu alat ukur untuk mengukur apa yang ingin diukur. Apabila peneliti ingin menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data penelitiannya, maka dipergunakan validitas konstruk yaitu rangka dari sesuatu konsep dengan cara mencari apa saja yang menjadi konsep tersebut dan menentukan tolak ukurnya. Uji validitas pada umumnya digunakan untuk mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan/ pernyataan di uji validitasnya.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, dimana untuk mencari r tabel adalah mencari derajat kebebasan $df = N-2$ dengan signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95 % menggunakan uji satu sisi (one tail). Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian, cara mengukur variabel konstruk yaitu mencari korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *person product moment*.

Sudrajat dalam Suryaman (2020:92), harus menggunakan rumus koralasi *pearson product moment*.

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} = \frac{A}{E}$$

X= variabel untuk butir soal

Y= variabel untuk skor total

Setiap nilai R_{XY} di tafsirkan menggunakan kriteria

$0,80 < R_{XY} \leq 1,00$

Validitas sangat tinggi (st)

$$0,60 < R_{XY} \leq 0,80$$

Validitas tinggi (t)

$$0,40 < R_{XY} \leq 0,60 \text{ validitas}$$

Sedang(s)

$$0,20 < R_{xy} \leq 0,40$$

Validitas rendah(r)

$$0,00 < R_{XY} \leq 0,20$$

Validitas sangat rendah (sr)

$$R_{XY} < 0,00 \text{ tidak rendah valid (td)}$$

Dalam program SPSS digunakan *Person Product Moment Correlation – Bivariate* dan membandingkan hasil uji *Person Correlation* dengan r tabel. Kriteria di terima dan tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS .

Prayitno dala Sulastri (2013: 52) berdasarkan nilai korelasi :

- Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan valid
- Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka item dinyatakan tidak valid

Adapun langkah – langkah analisis data untuk menguji validitas dilakukan pad program SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung skor jumlah jawaban responden tiap item pertanyaan/ pernyataan.
- b) Menghitung skor total jawaban responden.
- c) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *correlation bivariate*.
- d) Membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , r_{tabel} didapat dengan cara menghitung derajat kebebasan $df = N - 2$.
- e) Menyotir item yang valid dan tidak valid.

Tabel 5.
Hasill Uji Validitas

No Item	Indikator	Rhitung	rTabel(5%)	Sig	Kriteria
1	Paksaan	0,361	0,349	0,050	Valid
2	Kerelaan	0,587	0,349	0,001	Valid
3	Ancaman	0,316	0,349	0,089	Tidak valid
4	Kebutuhan	0,619	0,349	0,000	Valid
5	Motivasi	0,732	0,349	0,000	Valid
6	Mencari informasi	0,541	0,349	0,002	Valid
7	Pemahaman informasi	0,764	0,349	0,000	Valid
8	Penilaian keberlasungan penerapan protokol kesehatan	0,821	0,349	0,000	Valid
9	Manfaat	0,658	0,349	0,000	Valid
10	Solusi	0,782	0,349	0,000	Valid
11	Merek	0,776	0,349	0,000	Valid
12	Kualitas	0,654	0,349	0,000	Valid
13	Waktu	0,292	0,349	0,117	Tidak valid
14	Metode pembayaran	0,643	0,349	0,000	Valid
15	Keyakinan	0,783	0,349	0,000	Valid
16	Evaluasi	0,683	0,349	0,000	Valid

17	Harapan	0,682	0,349	0,000	Valid
18	Kepuasan	0,705	0,349	0,000	Valid
19	Mengingat kembali	0,849	0,349	0,000	Valid
20	Cara memesan	0,794	0,349	0,000	Valid
21	Dampak	0,768	0,349	0,000	Valid

Dari hasil tabel di atas menunjukkan hasil dari uji validitasi dari setiap butir pertanyaan kuesioner, hasilnya menunjukkan bahwa dari 21 butir pertanyaan 2 butir pertanyaan tidak valid dan 19 butir pertanyaan valid.

2. Uji Realibilitas

Ancok dalam Sulastri (2013: 53) mengatakan realibilitas merupakan indeks yang menunjukkan suatu alat pengukur dapat di percaya atau dapat di andalkan bila suatu alat pengukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang didapat relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut realibel. Setiap alat pengukur harus memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Uji realibilitas dilakukan pada masing- masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka realibilitas dengan menggunakan metode *Cronbach Alpa* (Sudrajat dalam Suryaman, 2020: 94)

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_x^2} \right)$$

r_x = reliabilitas yang dicari
n : jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap item
 σ_t^2 : varians total

Rentang nilai alpha cronbach's
 Alpha < 0,50 realibilitas rendah
 0,50 < alpha < 0,70 realibilitas moderat
 Alpha > 0,70 maka realibilitas mencukupi (*sufficient reliability*)
 Alpha > 0,80 maka realibilitas kuat
 Alpha > 0,90 maka realibilitas sempurna.

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji realibilitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan, dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.
- b) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysis*.
- c) Membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan r_{tabel} .

Tabel 6.
Hasil Uji Realibilty
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	96,7
	Excluded ^a	1	3,3
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,921	21

Menurut Sujeweni (2014), kuesioner dikatakan *reliable* jika nilai cronbach > 0,6. Maka dapat dilihat dari tabel *reliability* statistik nilai crombratnya: $0,921 > 0,6$ berarti hasilnya *reliability*, karena hasil dari crombach's alpa lebih besar dari 0,6.

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara dalam mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk untuk dipahami dan bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan dalam sebuah penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari suatu penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat digunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, dan dapat disimpulkan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik sampel. Sampel yang berdasarkan data yang diperoleh dari populasi biasanya dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain. Perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan melalui aplikasi SPSS. Perhitungan ini dilakukan untuk mencari hubungan fungsional

antara variabel X dengan variabel Y atau dengan kata lain untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Adapun masing- masing substruktur.

Riduwan dalam Sulastri (2013: 58) dalam SPSS koefisien korelasi dikenal dengan R square. R square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka R square semakin lemah hubungan kedua variabel.

Adapun langkah- langkah analisis data untuk menguji hipotesis dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah skor total jawaban responden tiap variabel.
- b) Merumuskan hipotesis.
- c) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *regression linear*.
- d) Memasukkan hasil perhitungan ke dalam persamaan regresi.
- e) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , t_{tabel} .
- f) Menghitung nilai koefisien determinasi menggunakan R square.

H. Jadwal Penelitian

Berikut adalah jadwal dari penelitian yang akan di laksanakan oleh peneliti :

Tabel 7.

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Febuari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1	Observasi						
2	Pengajuan Tor dan usulan peneliti						
3	Pembuatan Usulan penelitian						
4	Seminar usulan penelitian						
5	Revisi usulan penelitian						
6	Pengumpulan data						
7	Penyusunan laporan akhir						
8	Pengumpulan laporan akhir						
9	Sidang Akhir						